

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan wabah yang pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada bulan Desember tahun 2019 (Ciotti et al., 2020). Pada bulan Maret 2020 Pandemi Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia dan berlangsung hingga sekarang berdampak pada berbagai sektor termasuk sektor ekonomi (Yamali & Putri, 2020). Salah satu dampak Covid-19 terhadap perekonomian di Indonesia adalah perubahan postur APBN tahun anggaran 2020 yang ditetapkan presiden melalui Undang-Undang No.2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020). Perubahan postur APBN salah satunya pada peningkatan belanja untuk memitigasi risiko kesehatan dan melindungi masyarakat dari ancaman Pandemi Covid-19.

Putri (2021) menyebutkan bahwa belanja merupakan aktivitas yang sangat diperlukan dalam Kementerian dan Lembaga tak terkecuali satuan kerja sebagai entitas akuntansi untuk melaksanakan kegiatan operasional maupun non-

operasional. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.02/2018 Tentang Klasifikasi Anggaran menyebutkan belanja dapat diklasifikasikan menjadi delapan jenis yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal, Belanja Pembayaran Kewajiban Utang, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, dan Belanja Lain-Lain. Dari jenis-jenis belanja tersebut, penulis akan fokus pada Belanja Barang dan Jasa.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sekitar 17.508 pulau dengan luas daratan sebesar 1.919.443 km² dan luas wilayah laut sebesar 3.257.357 km² (Saksono, 2013). Dengan luas wilayah Indonesia yang besar tersebut risiko adanya gangguan dari pihak eksternal yang dapat mengancam kedaulatan dan keutuhan wilayah Indonesia juga semakin besar. Untuk itulah dibutuhkan alat pertahanan negara untuk mewujudkan salah satu tujuan nasional yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, dibentuklah Tentara Nasional Indonesia (TNI) sebagai alat pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan tugas pokok yang diatur dalam Undang-Undang No.34 Tahun 2004 yaitu menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara (Chalim & Farhan, 2016).

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, belanja barang dan jasa tidak terlepas dari kegiatan TNI. Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia

Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Instansi Di Lingkungan Kementerian Pertahanan Dan Tentara Nasional Indonesia mengamanatkan bahwa sebagai entitas pelaporan, TNI juga wajib membuat laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Dalam kondisi Covid-19 seperti saat ini laporan keuangan TNI mengalami perubahan dibandingkan saat sebelum adanya Pandemi Covid-19 karena adanya perubahan anggaran dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 (Mengko & Fitri, 2020).

Berdasarkan uraian yang disampaikan di atas, penulis tertarik untuk meninjau penerapan akuntansi belanja barang dan jasa pada Kesdam I/Bukit Barisan. Penulis memilih Kesdam I/Bukit Barisan sebagai objek karya tulis ini disebabkan karena Kesdam I/Bukit Barisan merupakan satuan kerja yang terletak tidak jauh dari tempat tinggal penulis. Selain itu penulis merasa tertarik untuk meninjau belanja yang dilaksanakan oleh satuan kerja yang berada di bawah naungan Markas Besar TNI AD. Oleh karena itu penulis mengambil Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “Tinjauan Belanja Barang dan Jasa Sebelum dan Ketika Pandemi Covid-19 Pada Kesdam/I Bukit Barisan”

1.2 Rumusan Masalah

- a) Apakah belanja barang dan jasa pada Kesdam I/Bukit Barisan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- b) Bagaimana belanja barang dan jasa pada Kesdam I/Bukit Barisan sebelum Pandemi Covid-19 pada tahun 2019?

- c) Bagaimana belanja barang dan jasa pada Kesdam I/Bukit Barisan ketika Pandemi Covid-19 pada tahun 2020?
- d) Bagaimana belanja barang dan jasa pada Kesdam I/Bukit Barisan ketika Pandemi Covid-19 pada tahun 2021?
- e) Apakah terdapat perbedaan belanja barang dan jasa pada Kesdam I/Bukit Barisan sebelum dan ketika Pandemi Covid-19 dan apa saja faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan karya tulis ini diantaranya:

- 1) Untuk meninjau apakah belanja barang dan jasa pada Kesdam I/Bukit Barisan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Untuk mengetahui belanja barang dan jasa pada Kesdam I/Bukit Barisan sebelum Pandemi Covid-19 pada tahun 2019.
- 3) Untuk mengetahui belanja barang dan jasa pada Kesdam I/Bukit Barisan ketika Pandemi Covid-19 pada tahun 2020.
- 4) Untuk mengetahui belanja barang dan jasa pada Kesdam I/Bukit Barisan ketika Pandemi Covid-19 pada tahun 2021.
- 5) Untuk mengetahui perbedaan belanja barang dan jasa pada Kesdam I/Bukit Barisan sebelum dan ketika Pandemi Covid-19 dan apa saja faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis membatasi ruang lingkup penulisan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini pada analisis belanja barang dan jasa di Kesdam I/Bukit Barisan dari tahun 2019

sampai dengan tahun 2021 untuk membandingkan belanja barang dan jasa sebelum Pandemi Covid-19 dan ketika Pandemi Covid-19. Kemudian penulis akan meninjau kesesuaian antara belanja barang dan jasa di Kesdam I/Bukit Barisan dengan peraturan yang berlaku.

1.5 Manfaat Penulisan

1) Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang belanja barang dan jasa pada Kesdam I/Bukit Barisan serta mengetahui pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap belanja barang dan jasa pada Kesdam I/Bukit Barisan.

2) Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan karya tulis ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

a) Bagi penulis

Penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi wadah bagi penulis untuk mengimplementasikan pengetahuan yang sudah penulis peroleh selama mempelajari akuntansi belanja barang dan jasa.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang akuntansi belanja barang dan jasa.

c) Bagi satuan kerja

Penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi satuan kerja dan menjadi bahan pertimbangan agar praktik akuntansi belanja barang dan jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk membuat karya tulis ini yaitu:

1) Studi Kepustakaan

Penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal ilmiah, materi perkuliahan, dan artikel, serta undang-undang, dan peraturan yang berlaku. Penulis memilih menggunakan metode ini untuk memperoleh dasar teori yang kemudian akan digunakan dalam menyusun karya tulis ini.

2) Wawancara

Penulis memperoleh data dengan melakukan wawancara secara langsung kepada Ibu Melyana yang menjabat sebagai Bendahara Pengeluaran di Kesda I/Bukit Barisan. Kemudian data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dijadikan sebagai bahan untuk menyusun karya tulis ini. Penulis memilih metode ini agar memperoleh data yang tidak terdapat pada laporan keuangan dan mengkonfirmasi data yang terdapat pada laporan keuangan.

3) Observasi lapangan

Penulis memperoleh data dengan melakukan kunjungan langsung di Kesda I/Bukit Barisan untuk memperoleh data dan informasi lainnya terkait dengan

penyusunan karya tulis ini. Alasan penulis memilih metode ini adalah untuk melihat secara langsung data-data yang akan digunakan dalam menyusun karya tulis ini.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan memuat tentang latar belakang, tujuan penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan penulis sebagai landasan penulisan karya tulis yang berasal dari literatur seperti buku, jurnal ilmiah, materi perkuliahan, dan artikel, serta undang-undang, dan peraturan yang berlaku.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis pertama kali akan memaparkan mengenai Kesdam I/Bukit Barisan yaitu antara lain sejarah singkat, gambaran umum, profil, visi misi, dan struktur organisasi. Selain itu, penulis akan menjelaskan hasil tinjauan untuk melihat kesesuaian belanja barang dan jasa pada saat sebelum Pandemi Covid-19 dan ketika Pandemi Covid-19 yang diperoleh melalui pengumpulan data.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisi simpulan dari pembahasan dan tinjauan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.